

BAB 4

PELAKSANAAN PENGUMPULAN DATA PENELITIAN

4.1 Orientasi Kanchah Penelitian

Penelitian ini dilakukan di salah satu instalasi farmasi rumah sakit di kota Semarang, Instalasi Farmasi sendiri adalah unit pelaksana fungsional yang menyelenggarakan seluruh kegiatan pelayanan kefarmasian di Rumah Sakit. Rumah Sakit ini didirikan pada 18 Oktober 1927, yang di didirikan oleh suster-suster OSF yang memiliki cita-cita yaitu mendirikan sebuah rumah sakit Katolik di Kota Semarang. Rumah sakit Ini memiliki visi “Menjadi rumah sakit yang mengutamakan keselamatan mutu dan terpercaya serta menjadi sarana kehadiran cinta dan kuasa Allah”. Serta memiliki misi:

- a. Menyediakan layanan kesehatan yang bermutu dan profesional kepada masyarakat.
- b. Memberikan pelayanan yang berpusat pada pasien sebagai tamu Ilahi.
- c. Membangun persaudaraan sejati Di antara pelayanan kesehatan pasien dan masyarakat tanpa membedakan status sosial golongan dan agama .
- d. Melestarikan Rumah Sakit sebagai heritage dan green hospital.

Rumah sakit ini juga memiliki motto yaitu “Pancaran Cintanya Menyembuhkan Derita Sesama”. Rumah sakit ini kurang lebih sudah berdiri selama 94 tahun yang memiliki sumber daya manusia sebanyak 1170 orang dan 118 dokter. Di Instalasi Farmasi sendiri memiliki kurang lebih sumber daya manusia sebanyak 65 orang, karyawan yang di instalasi farmasi ini didominasi oleh jenis kelamin wanita, rentang usia dari karyawan di instalasi farmasi ini mulai

dari umur 24 tahun hingga 53 tahun, karyawan di sini memiliki rentang masa kerja mulai dari 1 tahun hingga lebih dari 20 tahun bekerja.

Instalasi Farmasi rumah sakit ini dirasa peneliti tepat untuk mencapai tujuan penelitian ini dikarenakan beberapa alasan sebagai berikut:

1. Peneliti menemukan permasalahan stres kerja benar-benar terjadi di instalasi farmasi rumah sakit ini, hal ini ditunjukkan dengan hasil wawancara terhadap responden yang mengatakan bahwa mengalami stres kerja. Selain itu dari hasil wawancara juga terindikasi beberapa aspek yang menunjukkan stres kerja, seperti sakit kepala dan pusing pada aspek fisiologis, susah tidur pada aspek psikologis, serta mudah marah dan mudah tersinggung pada aspek perubahan sikap.
2. Tempat penelitian ini dengan baik sehingga diharapkan dapat membantu mempercepat pengambilan data dalam penelitian ini.

Berdasarkan alasan-alasan tersebut, peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian di instalasi farmasi ini, dimana subjek dalam penelitian ini adalah karyawan instalasi farmasi rumah sakit X.

4.2 Persiapan Pengumpulan Data

4.2.1 Perizinan Penelitian

Pengumpulan data penelitian ini diawali dengan peneliti dengan mengurus perizinan penelitian terlebih dahulu. Perizinan diawali dengan pertemuan informal antara peneliti dengan kepala bagian dari instalasi farmasi, yang dimaksudkan peneliti untuk menyelenggarakan penelitian di salah satu Rumah Sakit di Semarang. Setelah mendapat persetujuan peneliti melanjutkan dengan meminta surat perizinan melakukan penelitian pada kepada Kepala Program Studi

(Kaprodi) Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata melalui perantara Tata Usaha Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang. Surat ini disetujui oleh Kaprodi dan selesai dibuat dengan nomor surat 0989/B.7.3/FP/VI/2022. Setelah semua perizinan selesai dilaksanakan, peneliti mencari jadwal yang tepat bersama para karyawan di Instalasi Farmasi untuk melaksanakan pengambilan data penelitian.

4.2.2 Penyusunan Alat Ukur

Penelitian ini akan menggunakan dua jenis alat ukur, yaitu skala konflik interpersonal dan skala stres kerja.

1. Skala Stres Kerja

Skala Stres Kerja disusun berdasarkan 3 aspek, yaitu gejala fisiologis, gejala psikologis, dan gejala perilaku. Skala ini terdiri dari 18 item, yakni 9 item *favourable* dan 9 item *unfavourable*. Pada skala Stres Kerja terdapat 4 pilihan jawaban, yakni Sangat Tidak Sesuai (STS), Tidak Sesuai (TS), Sesuai (S), dan Sangat Sesuai (SS). Sebaran item pada skala Konflik interpersonal dapat dilihat pada tabel 4.1

Tabel 4.1 Sebaran Item Skala Stres Kerja

Dimensi	Sebaran Item		Total
	Favourable	Unfavourable	
Fisiologis	1,2,3	10,11,12	6
Psikologis	4,5,6	13,14,15	6
Perubahan perilaku	7,8,9	16,17,18	6
Jumlah	9	9	18

2. Skala Konflik Interpersonal

Skala Konflik interpersonal disusun berdasarkan 5 aspek, yaitu *An Expressed Struggle*, *Interdependence*, *Perceived Incompatible Goal*, *Perceived Scarce Resource* dan *Interference* Skala ini terdiri dari 20 item, yakni 10 item

favourable dan 10 item *unfavourable*.. Pada skala Konflik interpersonal terdapat 4 pilihan jawaban, yakni Sangat Tidak Sesuai (STS), Tidak Sesuai (TS), Sesuai (S), dan Sangat Sesuai (SS). Sebaran item pada skala Konflik interpersonal dapat dilihat pada tabel 4.2

Tabel 4.2 Sebaran Item Skala Konflik Interpersonal

Dimensi	Sebaran Item		Total
	Favourable	Unfavourable	
<i>An Expressed Struggle</i> (Rangkaian Yang Diekspresikan)	1,2	11,12	4
<i>Interdependence</i> (Saling Ketergantungan)	3,4	13,14	4
<i>Perceived Incompatible Goal</i> (Sasaran Yang Tidak Sesuai)	5,6	15,16	4
<i>Perceived Scarce Resource</i> (Sumber Daya Langka)	7,8	17,18	4
<i>Interference</i> (Gangguan)	9,10	19,20	4
Jumlah	10	10	20

4.3 Uji Coba Alat Ukur

Pengumpulan data penelitian ini diawali dengan peneliti dengan mengurus perizinan penelitian terlebih dahulu. Perizinan diawali dengan pertemuan informal antara peneliti dengan kepala bagian dari instalasi farmasi, yang dimaksudkan peneliti untuk menyelenggarakan penelitian di salah satu rumah sakit di Semarang. Setelah mendapat persetujuan peneliti melanjutkan dengan meminta surat perizinan melakukan penelitian pada Tata Usaha Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang. Setelah semua perizinan selesai dilaksanakan, peneliti mencari jadwal yang tepat bersama para karyawan di instalasi farmasi untuk melaksanakan pengambilan data penelitian.

Pengumpulan data penelitian berlangsung pada tanggal 23 Juni 2022 hingga 24 Juni 2022, dengan menyebarkan *google form* kepada karyawan instalasi farmasi di rumah sakit X. Rincian dari *google form* yang disebarakan berisi, kata

pengantar, *informed consent*, lembar identitas, skala stres kerja, dan skala konflik interpersonal. Pengumpulan data menggunakan teknik sampling jenuh, dimana total 65 karyawan instalasi farmasi rumah sakit X diambil sebagai responden penelitian ini. Pengambilan subjek ditutup pada tanggal 24 Juni 2022 ketika semua populasi responden telah menjadi sampel data.

Terdapat tantangan dan kesulitan yang dihadapi oleh peneliti dalam pengumpulan data penelitian ini. Dalam proses pengambilan data, peneliti harus melakukan *follow up* secara terus menerus kepada responden penelitian, dikarenakan banyak responden yang menyepelkan untuk mengisi kuesioner penelitian. Proses *follow up* akhirnya dapat berjalan lancar karena peneliti dibantu oleh kepala instansi agar para karyawan instalasi farmasi mau segera mengerjakan kuesioner yang diberikan. Selain itu, peneliti menduga ada beberapa responden yang tidak serius dalam mengerjakan kuesioner. Hal ini ditunjukkan dengan terdapat beberapa kuesioner yang diisi secara asal-asalan. Disamping hal-hal yang telah disebutkan, tidak ada permasalahan dalam pengambilan data dan tujuan peneliti untuk mengambil seluruh populasi menjadi sampel juga dapat terlaksana.

Penelitian ini melakukan uji coba alat ukur guna mengetahui kualitas item dari skala yang ada. Uji coba alat ukur akan menggunakan uji validitas *pearson product moment* dan reliabilitas *alpha Cronbach*. Sementara data yang dipakai dalam uji coba alat ukur akan digunakan kembali sebagai data penelitian, sehingga uji coba alat ukur menggunakan *tryout* terpakai.

Dari data yang diperoleh peneliti kemudian melanjutkan pada uji alat ukur penelitian dengan menggunakan uji validitas dan reliabilitas pada dua skala

penelitian, yaitu skala konflik interpersonal dan stres kerja. Pengujian kedua skala tersebut akan dibantu menggunakan pemrograman SPSS.

4.3.1 Uji Validitas Skala Stres Kerja

Item skala dalam uji validitas akan dikatakan valid apabila memiliki r Hitung $>$ r Tabel (Ghozali, 2018). Dimana dalam penelitian ini r Tabel dengan subjek 65 memiliki nilai sebesar 0,240. Uji validitas pada skala stres kerja dilakukan sebanyak dua kali. Hal ini disebabkan karena adanya item yang tidak valid pada uji yang pertama, sehingga item tersebut harus dihapus dan dilanjutkan pada uji validitas yang kedua. Pada putaran yang pertama terdapat total 18 item, dimana ada 1 item tidak valid (item no 10, $r = 0,205$) dan 17 item valid. Selanjutnya, peneliti melanjutkan uji validitas putaran kedua dengan 17 item yang tersisa, dimana semua item dinyatakan valid serta memiliki koefisien berkisar 0,267-0,612. Adapun sebaran item yang gugur dan valid dapat dilihat pada tabel 4.3

Tabel 4.3 Sebaran item yang gugur dan valid skala Stres Kerja

Dimensi	Sebaran Item		Item Gugur	Item Valid
	Favourable	Unfavourable		
Fisiologis	1,2,3	10*,11,12	1	5
Psikologis	4,5,6	13,14,15	0	6
Perubahan perilaku	7,8,9	16,17,18	0	6
Jumlah	9	9	1	17

Keterangan : item dengan tanda (*) merupakan item yang tidak valid atau gugur.

4.3.2 Uji Reliabilitas Skala Stres Kerja

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah skala yang digunakan dalam penelitian reliabel apabila memiliki nilai α cronbach $>$ 0,70 (Taber, 2018). Uji validitas skala stres kerja menunjukkan hasil koefisien reliabilitas sebesar

0,772, sehingga dapat dikatakan skala stres kerja yang digunakan dalam penelitian ini reliabel.

4.3.3 Uji Validitas Skala Konflik Interpersonal

Item skala dalam uji validitas akan dikatakan valid apabila memiliki r Hitung $>$ r Tabel (Ghozali, 2018). Dimana dalam penelitian ini r Tabel dengan subjek 65 memiliki nilai sebesar 0,240. Uji validitas pada skala konflik interpersonal dilakukan sebanyak dua kali. Hal ini disebabkan karena adanya item yang tidak valid pada uji yang pertama, sehingga item tersebut harus dihapus dan dilanjutkan pada uji validitas yang kedua. Pada putaran yang pertama terdapat total 20 item, dimana ada 1 item tidak valid (item no 14, $r = 0,085$) dan 19 item valid. Selanjutnya, peneliti melanjutkan uji validitas putaran kedua dengan 19 item yang tersisa, dimana semua item dinyatakan valid serta memiliki koefisien berkisar 0,300-0,750. Adapun sebaran item yang gugur dan valid dapat dilihat pada tabel 4.4

Tabel 4.4 Sebaran item yang gugur dan valid skala Konflik Interpersonal

Dimensi	Sebaran Item		Item Gugur	Item Valid
	Favourable	Unfavourable		
<i>An Expressed Struggle</i> (Rangkaian Yang Diekspresikan)	1,2	11,12	0	4
<i>Interdependence</i> (Saling Ketergantungan)	3,4	13,14*	1	3
<i>Perceived Incompatible Goal</i> (Sasaran Yang Tidak Sesuai)	5,6	15,16	0	4
<i>Perceived Scarce Resource</i> (Sumber Daya Langka)	7,8	17,18	0	4
<i>Interference</i> (Gangguan)	9,10	19,20	0	4
Jumlah	10	10	1	19

Keterangan : item dengan tanda (*) merupakan item yang tidak valid atau gugur.

4.3.4 Uji Reliabilitas Skala Konflik Interpersonal

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah skala yang digunakan dalam penelitian reliabel apabila memiliki nilai α cronbach $>$ 0,70 (Taber,

2018). Uji validitas skala konflik interpersonal menunjukkan hasil koefisien reliabilitas sebesar 0,857, sehingga dapat dikatakan skala konflik interpersonal yang digunakan dalam penelitian ini reliabel.

